

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada 3 lagu yang berjudul *Wonderland*, 春はゆく (*Haru Wa Yuku*), dan 季路 (*Kiuro*) karya Aimer dalam album *Walpurgis*, penulis menemukan 10 bentuk metafora musim. Kemudian dari 10 data tersebut ditemukan 3 metafora *human*, yakni 罪も愛, 尊く, dan 優しい. 2 metafora *object*, yakni 欠片 dan 影. 2 metafora *being*, yakni 失く dan 春. 1 metafora *terrestrial*, yakni 小道. 1 metafora *cosmos*, yakni 星座. Kemudian yang terakhir 1 data metafora *energy*, yakni 風.

Pada lagu *Wonderland*, musim yang banyak digambarkan dalam lagu ini adalah musim panas yang dapat dimaknai sebagai kesenangan dan kegembiraan serta waktu pertemuan. Lalu musim yang banyak digambarkan pada lagu 春はゆく (*Haru Wa Yuku*) adalah musim semi yang dapat dimaknai sebagai kehidupan dan masa-masa bahagia, serta dimaknai juga dengan kebahagiaan yang singkat. Lalu Berbeda dengan 2 (dua) lagu sebelumnya yang hanya berfokus pada 1 musim saja, pada lagu 季路 (*Kiuro*) ini justru menggambarkan pergantian dari 1 musim ke musim lainnya. Pada lirik ini kata musim memiliki makna tersendiri, yaitu kenangan. Musim semi yang dimaknai sebagai kebahagiaan, masa bahagia, dan peristiwa-peristiwa bahagia. Musim gugur yang dimaknai sebagai musim

yang menenangkan serta siklus kehidupan yang damai dan tentram, musim dingin yang dimaknai sebagai siklus kehidupan penuh penderitaan.

Penggunaan metafora musim pada ketiga lagu tersebut adalah karena album *Walpurgis* ini memiliki tema pergantian 4 musim. Selain itu, sebagai akibat dari virus corona yang melanda dunia tak terkecuali Jepang, memaksa para masyarakatnya untuk berdiam diri di dalam rumah. Oleh karena itu, Aimer ingin para pendengarnya merasakan sensasi perubahan musim yang tidak dapat dirasakan karena pandemi corona tersebut.

